

**ABSTRAK**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN MAKANAN**  
**(IKAN ASIN) YANG MENGANDUNG BAHAN TAMBAHAN PANGAN**  
**BERUPA FORMALIN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8**  
**TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN**  
**(Studi Putusan Nomor : 63/Pid.Sus/2020/PN Psr)**

**Oleh:**  
**Nidia Tresnadianty**  
**E1A017100**

Banyaknya ketersediaan makanan di tengah masyarakat, selain menumbuhkan hal positif juga dapat menimbulkan efek negatif. Maraknya kasus peredaran makanan yang mengandung bahan tambahan pangan terlarang berupa formalin salah satunya adalah ikan asin berformalin yang tentunya menimbulkan kerugian bagi konsumen. Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Makanan (Ikan Asin) yang mengandung Bahan Tambahan Pangan Berupa Formalin Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Putusan Nomor : 63/Pid.Sus/2020/PN Psr).

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa buku-buku literatur, peraturan Undang-Undang, dan dokumen resmi dengan cara studi pustaka, yaitu menginventarisasi data-data tersebut yang kemudian diidentifikasi dan dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh. Metode analisis bahan hukum adalah dengan menggunakan metode analisis normatif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ayub Robit Bin Zuhdi (alm) telah melakukan produksi pangan dengan bahan tambahan pangan terlarang untuk diedarkan berdasarkan Pasal 136 huruf (b) Undang-Undang RI No. 18 tahun 2012 tentang Pangan dan secara jelas melanggar Pasal 4 huruf (a) dan (c), Pasal 7 huruf (a),(b) dan (d), Pasal 8 ayat (1) huruf (a) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa konsumen sudah mendapatkan perlindungan hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Konsumen, Ikan Asin, Formalin.

**ABSTRACT**  
**THE CONSUMER LEGAL PROTECTION OF SALTED FISH WHICH**  
**CONTAINS ADDITIVE FOOD IN THE FORM OF FORMALIN**  
**ACCORDING TO LAW NUMBER 8 YEAR 1999 ABOUT CONSUMER**  
**PROTECTION**

**(Study of Decision Number : 63/Pid.Sus/2020/PN Psr)**

**By:**  
**Nidia Tresnadianty**  
**E1A017100**

The availability of food in the community, in addition to growing positive things can also cause negative effects. The rampant of circulation case regarding the food contains with prohibited additives such as formalin, one of the examples is salted fish contains with formalin, which exactly is a detriment to the consumer. Concerning the case above, the writer is interested in doing research how is the legal protection on the consumer of salted fish which Contains Food Additives in the Form of Formalin Based on Law Number 8 of 1999 about Consumer Protection (Study of Decision Number: 63/Pid.Sus/2020/PN Psr).

The approach method of this research is the normative juridical approach. The data is using secondary data in the form of literature books, regulations, and official documents utilizing literature studies, namely inventorying these data which then will be identified and studied as one whole unit. The method of legal material analysis is using qualitative normative analysis method.

The result of this research shows that Ayub Robit Bin Zuhdi (alm) has already produced the food with prohibited food additives for being distributed based on Article 136 letter (b) Law Number 18 of 2012 concerning Food and clearly violating Article 4 letters (a) and (c) , Article 7 letters (a), (b) and (d), Article 8 paragraph (1) letter (a) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. The research result also concluded that the consumer has already got legal protection based on Law Number 18 of 2012 concerning Food.

Keywords: Legal Protection, Consumer, Salted Fish, Formalin.